

Morning Briefing

Today's Outlook:

MARKET AS: Sekretaris pers Gedung Putih Karoline Leavitt mengumumkan pada Jumat sore bahwa tarif presiden akan terbuka untuk publik pada hari Sabtu. Trump akan menaikkan tarif 25% untuk Kanada dan Meksiko, seiring dengan bea masuk 10% untuk China.

MARKET SENTIMENT: SENTIMEN PASAR: Di awal minggu, tepatnya hari Senin, akan ada banyak data ekonomi yang akan dirilis di Indonesia untuk bulan Januari. Dengan dirilisnya PMI Manufaktur Global S&P dan bulan Januari, inflasi bulan Januari (Diperkirakan sebesar 1,88% YoY dan 0,32% MoM) dan Inflasi Inti bulan Januari (Diperkirakan sebesar 2,30%). Perkiraan inflasi umum yang lebih rendah ini menunjukkan bahwa harga energi dan makanan telah mengalami tekanan deflasi di Indonesia. Di panggung internasional, pasar akan bereaksi terhadap implementasi pertama dari tarif Trump yang mencakup pungutan 25% untuk impor Kanada dan Meksiko, dan 10% untuk impor buatan Tiongkok. Dengan Trump yang mengulangi kembali penerapan tarif 100% terhadap anggota BRICS dan negara-negara mitra jika ada upaya pembentukan mata uang BRICS untuk menantang dollar, Indonesia (yang baru-baru ini bergabung dengan BRICS+ sebagai anggota mitra) kemungkinan besar akan mendapatkan sentimen negatif.

- **INDIKATOR EKONOMI:** Rilis data bulan Desember untuk indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi AS - pengukur inflasi yang disukai Federal Reserve - menunjukkan kenaikan 0,3% dari bulan November dan tingkat tahunan 2,6%. Meskipun kenaikan tahunan ini sejalan dengan ekspektasi para ekonom, kenaikan ini menandai percepitan dari tingkat bulan sebelumnya yaitu 2,4%, sehingga menimbulkan beberapa kekhawatiran bahwa inflasi masih akan terus berlanjut. Tidak termasuk makanan dan energi, PCE inti juga meningkat 0,2% secara bulanan dan 2,8% secara tahunan.

FIXED INCOME & CURRENCIES: Indeks dolar naik 0,31% menjadi 108,42. Indeks ini naik 0,93% untuk minggu ini, menghentikan kerugian dua minggu berturut-turut. Imbal hasil Treasury 10 tahun naik 5 bps di 4,563%, dan imbal hasil Treasury 2 tahun naik 2 bps di 4,218%. Satu bps sama dengan 0,01%, dan imbal hasil dan harga bergerak berlawanan arah.

PASAR ASIA: Indeks harga konsumen Tokyo, tidak termasuk makanan segar, naik 2,5% dari tahun ke tahun di bulan Januari, dibandingkan dengan 2,4% di bulan sebelumnya. Angka terbaru ini sejalan dengan perkiraan Reuters. Tingkat pengangguran Jepang untuk bulan Desember turun menjadi 2,4% dari 2,5% di bulan sebelumnya, meleset dari estimasi Reuters yang sebesar 2,5%. Sementara itu, penjualan ritel Jepang untuk bulan Desember naik 3,7% dari tahun sebelumnya, sementara angka produksi industri untuk bulan Desember tumbuh 0,3%, bulan ke bulan, dari penurunan 2,2% di bulan sebelumnya.

- Dolar menguat 0,54% menjadi 155,13 terhadap yen Jepang, mencatat kenaikan tiga minggu berturut-turut. Gubernur Bank of Japan Kazuo Ueda mengatakan bank sentral harus mempertahankan kebijakan moneter yang longgar untuk memastikan inflasi yang mendasari secara bertahap berakselerasi menuju target 2%. Data pada hari Jumat menunjukkan inflasi inti di Tokyo mencapai 2,5%, laju tahunan tercepat dalam hampir satu tahun.

KOMODITAS: - Harga minyak turun pada hari Jumat dan menutup minggu ini dengan lebih rendah karena investor menunggu tarif 25% oleh Amerika Serikat terhadap Kanada dan Meksiko, yang diperkirakan akan diberlakukan pada hari Sabtu. Brent crude futures untuk bulan Maret, yang akan berakhir pada hari Jumat, turun 11 sen pada \$76,76 per barel. Minyak mentah berjangka untuk bulan kedua yang diperdagangkan secara aktif turun 31 sen, pada \$75,58. Crude oil futures terus bergerak turun karena para pedagang menunggu hasil dari ancaman tarif Trump, kata Dennis Kisler, wakil presiden senior perdagangan di BOK Financial. Minyak mentah Kanada digunakan oleh banyak kilang Midwest AS dan aliran yang dibatasi kemungkinan akan mendukung harga bahan bakar, tambahnya. EMAS naik 0,6% menjadi \$2,810.55 per ounce, setelah mencapai rekor tertinggi \$2,817.23 di awal sesi. Harga emas melampaui level kunci \$2,800 untuk pertama kalinya pada hari Jumat, didorong oleh aksi ambil untung atas ancaman tarif Presiden AS Donald Trump, yang meningkatkan kekhawatiran tentang pertumbuhan ekonomi global dan tekanan inflasi.

Global News

Jadi Sasaran Tarif Trump Selanjutnya, Uni Eropa Beri Peringatan Keras

Uni Eropa (UE) memperingatkan Presiden Amerika Serikat (AS), Donald Trump, bahwa blok tersebut akan mengambil tindakan balasan jika dia mengenakan tarif terhadap barang-barang Uni Eropa. Hal tersebut merespons pernyataan Trump pada Jumat (31/1/2025) yang mengatakan bahwa dia "pasti" akan mengenakan tarif pada UE. Komisi Eropa dan negara-negara anggota akan membahas kemungkinan tersebut dalam pertemuan tingkat menteri perdagangan di Warsawa pada Selasa (4/2/2025). Melansir Bloomberg pada Senin (3/2/2025), juru bicara Komisi Eropa mengatakan bahwa blok beranggotakan 27 negara tersebut pada tahap ini tidak mengetahui adanya tarif tambahan yang dikenakan pada produk-produk UE. Dia menekankan bahwa hubungan perdagangan dan investasi dengan AS adalah yang terbesar di dunia. Juru bicara tersebut mengatakan penggunaan tarif merugikan semua pihak. UE juga menyesali keputusan Trump yang mengenakan tarif terhadap Kanada, Meksiko, dan China. "UE akan menanggapi dengan tegas setiap mitra dagang yang secara tidak adil atau sewenang-wenang mengenakan tarif terhadap barang-barang UE," kata juru bicara tersebut. "Ada banyak hal yang dipertaruhkan. Sementara itu, melansir Politico, Menteri Perindustrian Perancis Marc Ferracci melangkah lebih jauh dengan menuntut tanggapan yang menggigit dari Brussel, yang mengelola hubungan perdagangan atas nama 27 negara anggota UE. Mengingat ancaman Trump untuk mengenakan tarif terhadap Uni Eropa, Ferracci mengatakan dengan jelas bahwa pihaknya harus beraksi. Namun, dia menambahkan bahwa pihaknya menunggu keputusan pemerintah AS mengenai apa yang akan menjadi perhatian Eropa. (Emiten News)

Corporate News

Lontar Papryus: Lunasi Obligasi 2021, Anak Usaha Sinar Mas Ini Siapkan IDR 895 Miliar

PT Lontar Papryus Pulp & Paper Industry telah melunasi Pokok Obligasi berkelanjutan I Tahap I tahun 2021 seri B senilai IDR 895,48 miliar. Anak usaha Sinar Mas Group ini pada tahun 1994 memulai produksi pulp dengan kapasitas 450.000 ton per tahun. Direktur Lontar Papryus Kosim Sutiono dalam keterangan tertulisnya Jumat (31/1/2025) menyampaikan bahwa Perseroan telah melunasi Pokok Obligasi sebesar IDR 895,48 miliar. "Pelunasan dilakukan pada tanggal 30 Januari 2025 melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia kepada pemegang Obligasi," kata Kosim Sutiono. Mengutip laman resminya diketahui, PT. Lontar Papryus Pulp & Paper Industry (PT LPPI) berlokasi di Provinsi Jambi, Sumatera Bagian Selatan berjarak sekitar 100 kilometer dari Selat Malaka yang membentang Pulau Sumatera (Indonesia) dengan Negara Singapura. Tepatnya di Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebing Tinggi, Tanjung Barat, berjarak sekitar 135 km dari Kota Jambi. Sinar Mas, perusahaan yang bergerak dalam usaha produksi pulp, tissue, dan chemical Asia Pulp & Paper (APP) mendirikan PT. LPPI setelah mengakuisisi PT. Wirkarya Sakti pada tahun 1990-an. Pada tahun 1994 perusahaan memulai produksi pulp dengan kapasitas 450.000 ton per tahun.

Recommendation

US10Y menguat setelah mencapai support pola saluran tren naik yang sempit di 4,50-4,54% minggu lalu. NHKSI Research memperkirakan imbal hasil akan rebound karena sentimen bullish meningkat dalam jangka menengah-panjang meskipun ada gejolak besar.

ID10Y membentuk candle doji dan pola bullish harami yang menandakan swing naik yang akan segera terjadi. NHKSI Research melihat adanya ayunan ke atas pada imbal hasil dengan resisten terdekat di 7,022%.

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports YoY	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90



Daily | February 03, 2025

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.725 (+0.03%)

FR0091 : 96.666 (-0.18%)

FR0092 : 98.845 (-0.04%)

FR0094 : 96.603 (+0.00%)

FR0086 : 98.639 (+0.12%)

FR0087 : 97.949 (-0.06%)

FR0083 : 102.857 (-0.18%)

FR0088 : 93.822 (-0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.79c to 36.800

CDS 5yr: +0.85% to 76.558

CDS 10yr: +0.53% to 125.925

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.99%	0.02%
USDIDR	16.300	0.25%
KRWIDR	11.21	-0.50%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.544.66	(337.47)	-0.75%
S&P 500	6.040.53	(30.64)	-0.50%
FTSE 100	8.673.96	27.08	0.31%
DAX	21.732.05	4.85	0.02%
Nikkei	39.572.49	58.52	0.15%
Hang Seng	20.197.77	0.00	0.00%
Shanghai	3.250.60	0.00	0.00%
Kospi	2.517.37	(19.43)	-0.77%
EIDO	18.30	(0.01)	-0.05%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.798.4	3.8	0.14%
Crude Oil (\$/bbl)	72.53	(0.20)	-0.27%
Coal (\$/ton)	115.50	0.65	0.57%
Nickel LME (\$/MT)	15.210	(184.0)	-1.20%
Tin LME (\$/MT)	30.102	(167.0)	-0.55%
CPO (MYR/Ton)	4.289	10.0	0.23%

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Jan F	50.1	50.1
03 – February	US	22.00	ISM Manufacturing	-	Jan	49.3	49.3
Tuesday	US	20.30	Factory Orders	-	Dec	0.5%	-0.4%
04 – February	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Dec F	-	-2.2
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 31	-	-2.0%
05 – February	US	20.15	ADP Employment Change	-	Jan	153k	122k
	US	20.30	Trade Balance	-	Dec	-USD 80.4B	-USD 78.2B
	US	22.00	ISM Services Index	-	Jan	54.5	54.1
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 1	213k	207k
06 – February							
Friday	US	20.30	Change In Nonfarm Payrolls	-	Jan	170k	256k
07 – February	US	20.30	Unemployment Rate	-	Jan	4.1%	4.1%
	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Feb P	72.0	71.1
	US	22.00	Wholesale Inventories MoM	-	Dec F	-0.5%	-0.5%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190
Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48
Jl. Pahlawan Seribu Serpong
Tangerang Selatan 15311
Indonesia
Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A
Makassar
Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1
Jl. Pasirkaliki No 25-27
Bandung 40181
Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No.02, Lt 1
Jakarta Utara 14440
Indonesia
Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania
Blok F No.2
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7
Pekanbaru
Indonesia
Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda No. 9
Renon Denpasar, Bali 80226
Indonesia
Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta